

**Pengenalan Mufradât Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara  
Bahasa Arab Anak Di Kelas B2 TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Sapen  
Yogyakarta**



**SKRIPSI**

Diajukan Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun oleh:

**Fresha Adelia Sandy**

**18104030074**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi

Lampiran : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Fresha Adelia Sandy

NIM : 18104030074

Judul Skripsi : Pemberian Mufrodat Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Anak Usia 5-6 Tahun Di TK ABA Sapen Yogyakarta

Sudah dapat diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 29 Juli 2022

Pembimbing

Rohinah S.Pd.I.M.A.

NIP. 19800420 201101 2 004

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fresha Adelia Sandy

NIM : 18104030074

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 29 juli 2022

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Fresha Adelia Sandy

NIM : 18104030074

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fresha Adelia Sandy

Nim : 18104030074

Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut suatu lembaga atau instansi yang mengeluarkan ijazah berkenaan dengan pas foto yang ada di dalamnya demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 29 Juli 2022

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVER  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Fresha Adelia Sandy

NIM : 18104030074



## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Fresha Adelia Sandy  
Nomor Induk : 18104030074  
Jurusan : PIAUD  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2021/2022  
Judul Skripsi : "PEMBERIAN MUFRADAT DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ABA SAPEN YOGYAKARTA"  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
	17 Mei 2022	1	Bab 1 Perbaikan Latar belakang	
	14 Juni 2022	2	Perbaikan isi bab 4 dan data tambahan	
	21 Juni 2022	3	Perhatikan sistematika penulisan skripsi	
	14 Juli 2022	4	Perbaikan abstrak, menambahkan latar belakang, teori bab 2 dan melengkapi data, foto beserta footnote	
	28 Juli 2022	5	Perbaikan abstrak dan pembahasan bab 4	

Yogyakarta, 28 Juli 2022

Pembimbing

Rohinah S. Pd. IMA

NIP. 19800420 201101 2 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-2215/Un.02//PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : **PENGENALAN MUFRODAT DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB ANAK DI KELAS B2 TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) SAPEN YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **FRESHA ADELIA SANDY**  
Nomor Induk Mahasiswa : **18104030074**  
Telah diujikan pada : **Selasa, 16 Agustus 2022**  
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sadang

Dr. Rohimah, S.PdI., MA

SIGNED

Valid ID: 630474630072



Penguji I

Drs H Suismanto, M.Ag

SIGNED

Valid ID: 630411001000



Penguji II

Dra. Nadlifah, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 630500200076



Yogyakarta, 16 Agustus 2022

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 630602110000

## MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

{Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab,  
agar kamu memahaminya.}

{Yusuf:2}<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Al-Fatih Quran. “*Al-Qur’anul Karim Tafsir Perkata Tajwid Kode Arab*”. PT. Insan Media Pustaka. 2012. Hlm 235

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

**Fresha Adelia Sandy.** “Pengenalan Mufradât Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Anak di Kelas B2 TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Sopen Yogyakarta”. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022.

Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang terdengar di telinga anak usia dini. Karena bahasa Arab bukanlah bahasa pertama yang diajarkan oleh orang tua atau yang sering kita sebut dengan bahasa ibu, namun pengenalan Bahasa Arab pada anak usia dini dapat membawa dampak yang baik bagi anak. Dan di sebagian TK sudah mulai diajarkan. Adapun materi yang diajarkan hanyalah sebagai bentuk pengenalan bagi anak yang bertujuan untuk agar anak lebih siap menerima materi pembelajaran Bahasa Arab di tingkat selanjutnya.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memaparkan bagaimana pembelajaran Bahasa Arab dengan cara pengenalan mufrodât yang dilaksanakan di TK ABA Sopen Yogyakarta yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan deskriptif analisis dengan mendeskripsikan seluruh bentuk tindakan dan juga fenomena yang dilakukan oleh subjek yang diteliti dalam proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab untuk anak. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah: Pertama, guru kelas B2 TK ABA Sopen Yogyakarta mengenalkan mufradât atau kosakata Bahasa Arab dengan cara demonstrasi dan bercakap-cakap serta menggunakan media visual agar materi pembelajaran maksimal dan guru mengetahui apakah anak mampu memahami atau tidak. Kedua, kelas B2 TK ABA Sopen terdapat 15 siswa. 11 dari 15 siswa tersebut sudah memahami, menghafal, dan mampu mengucapkan mufradât atau kosakata Bahasa Arab yang telah diajarkan oleh guru. Seperti kosakata nama-nama benda, nama jari, anggota tubuh, anggota keluarga, perkenalan, dan lain sebagainya. Baik dalam bentuk nyanyian ataupun pelafalan kosakata saja. Ketiga, terdapat faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini yaitu, faktor pendukung seperti, adanya fasilitas ruang belajar yang memadai, guru yang kreatif dan kepala sekolah yang perhatian dalam proses pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, kondisi anak yang tidak prima seperti menangis, mengganggu teman yang lain dan salah mengucapkan huruf-huruf arab yang memiliki kesamaan penyebutan.

Kata kunci: Mufradât, Bahasa Arab, Anak Usia Dini

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ

عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT sang penguasa alam, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabiullah Muhammad SAW yang telah memberikan cahaya bagi umat Islam sehingga dapat menuju jalan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phill Al Makin S.Ag., M.A selaku rektor UIN Sunan Kalijaga
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sumarni, M.Pd. selaku dekan fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga
3. Bapak Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
4. Ibu Dr. Rohinah S.Pd.I,MA., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan dan memotivasi peneliti terhadap penyelesaian skripsi ini dengan penuh keikhlasan
5. Ibu Lailatul Rohmah S.Pd.I,M.S.I selaku dosen pembimbing akademik, atas saran dan motivasinya kepada peneliti
6. Keluarga besar TK ABA Sapen Yogyakarta, terkhusus kepada ibu Sriani selaku kepala sekolah TK ABA Sapen Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan peneliti dan juga kepada ibu Marsih selaku guru kelas TK ABA Sapen Yogyakarta kelompok B2 yang telah membantu dan memberikan saran dalam melakukan penelitian dan juga

seluruh guru dan karyawan serta anak didik kelas B2 semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan ridho-Nya kepada ibu-ibu dan adik-adik semua

7. Ayah Sakar dan ibu Rita selaku orangtua tercinta yang senantiasa mendukung dan mendo'akan sehingga peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir ini, terima kasih ayah ibu
8. Mbak Freshi, Mila dan Ghozi selaku kakak dan adik-adik saya, terimakasih atas nasihat dan supportnya dalam penyelesaian skripsi ini
9. Sahabatku, Sowhat Iis, Atika, Kayin, Isna yang sudah kebersamaian perkuliahan selama 4 tahun, terimakasih atas kebersamaannya, saling menyemangati selama penyelesaian skripsi ini
10. Sahabat pertamaku di kampus tercinta, Ryan, Listy Anggi, Sekar dan teman-teman seperjuangan PIAUD 2018 terimakasih atas kebersamaannya
11. Teman-teman tercinta UKM Taekwondo UIN sunan kalijaga
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penelitian ini, yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu

Teruntuk semua pihak yang telah peneliti sebutkan di atas tidak ada kata lain selain terimakasih dan do'a semoga Allah SWT memberikan balasan setimpal atas jasa yang telah diberikan. Peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan dari penulisan skripsi ini, maka dari itu peneliti mengaharap kritik dan saran mengenai penulisan skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 28 Juli 2022

Fresha Adelia Sandy

NIM: 18104030074

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iv
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI .....	v
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kajian Teori .....	9
1. Pengertian anak usia dini .....	9
2. Perkembangan bahasa bahasa anak usia .....	11
a. Aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini .....	14
b. Karakteristik perkembangan bahasa anak .....	15
3. Pembelajaran bahasa arab anak usia dini .....	17
4. Metode Pembelajaran Bahasa Arab .....	18
5. Pengertian mufrodat .....	20
6. Tujuan pembelajaran mufrodat .....	21
<b>BAB II METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	25

C. Sumber Data.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	28
F. Analisis Data.....	29
G. Teknik Uji Keabsahan Data.....	31
<b>BAB III PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum.....	33
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Cara Pengenalan Mufrodat Yang Dilakukan Oleh Guru Di Kelas B2 TK ABA Sapen Yogyakarta.....	44
B. Hasil Dari Pengenalan Mufrodat Yang Dilaksanakan Di Kelas B2 TK ABA Sapen yogyakarta.....	55
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dari Penenalan Mufrodat Yang Dilaksanakan Di Kelas B2 TK ABA Sapen Yogyakarta.....	61
<b>BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	67
C. Penutup.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>97</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1 data peserta didik kelas B2.....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 4.2 data tenaga pendidik dan karyawan .....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 4.3 tabel angka-angka bahasa arab .....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4.4 tabel mufrodat tema tanah airku.....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4.5 tabel mufrodat anggota tubuh .....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4.6 tabel perkenalan bahasa arab .....</b>	<b>46</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 .....	35
Gambar 4.2 .....	50
Gambar 4.3 .....	53
Gambar 4.4 .....	52
Gambar 4.5 .....	53
Gambar 4.6 .....	54
Gambar 4.7 .....	61
Gambar 4.8 .....	6

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Waktu terbaik bagi perkembangan anak adalah ketika ia berada pada masa usia dini. Di fase ini peran orang tua maupun pendidik sangat penting untuk memahami perkembangan yang terjadi di awal kehidupan, dengan memberikan stimulasi pengembangan yang beragam. Kemampuan untuk memberikan berbagai bentuk stimulasi, taktik, pendekatan, sarana, media, dan alat permainan edukatif akan tergantung pada pengetahuan orang dewasa untuk perkembangan anak di usia dini. Stimulasi yang dilakukan harus disesuaikan demi memenuhi dan menunjang kebutuhan anak di setiap tahapan perkembangan mereka. Perkembangan awal anak usia dini yang perlu diperhatikan yaitu, agama dan budi pekerti, keterampilan fisik, keterampilan psikologis, keterampilan sosial, pengolahan emosional, penguasaan bahasa, serta pengembangan seni.

Selain mempelajari bahasa Ibu dan bahasa Indonesia ada baiknya orang tua maupun pendidik mengenalkan bahasa asing kepada anak seperti Bahasa Inggris dan Bahasa Arab karena pada saat ini pelajaran bahasa asing tidak hanya diajarkan kepada siswa SMA, SMP dan SD saja karena pada saat ini juga anak usia dini sudah mulai dikenalkan bahasa asing.

Sebagaimana pendapat yang disampaikan oleh Sarah Nasution, dosen Universitas Darmawangsa Medan, anak kecil secara umum memiliki



rasa penasaran yang tinggi terhadap hal-hal yang tidak mereka pahami. Karenanya mengajarkan bahasa pada anak yang masih berusia dini sangat memiliki peran penting untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Mereka mampu berkomunikasi secara verbal, bahkan bernyanyi dan bercerita. Karena mengajarkan bahasa pada anak usia dini lebih sederhana. Oleh karena itu pendidikan bahasa asing juga perlu diajarkan mulai sejak dini.<sup>2</sup>

Hal sama juga dikemukakan oleh R. Umi Baroroh dan Novera Pratiwi dalam jurnal berjudul “Kebijakan Pendidikan Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini di RA” tentang perspektif pentingnya pembelajaran Bahasa Arab. Mengingat negara Indonesia mayoritas penduduknya beragama islam maka Bahasa Arab penting untuk dipelajari oleh masyarakat Indonesia. Selain karena ia merupakan bahasa internasional, ia juga merupakan bahasa religi sebagaimana Al-Qur’an dan Al-Hadits, yang menjadi sumber utama dalam *tarbiah Islamiah* dituliskan menggunakan bahasa Arab. Mengingat hal tersebut maka sosialisasi pembelajaran Bahasa Arab perlu diterapkan sejak usia dini.<sup>3</sup>

Raudhatul Athfal adalah sebuah lembaga pendidikan yang berada di bawah arahan Kemenag. Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan pada Bab I, Pasal 1 Ayat 5 menerangkan bahwa Raudhatul Athfal (selanjutnya disebut RA) merupakan salah satu bentuk satuan

---

<sup>2</sup>Sarah Nasution. “Pentingnya Pendidikan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini”. Jurnal Warta, Vol, No. 50. 2016

<sup>3</sup>R.Umi Baroroh dan Novera Pratiwi. ” Kebijakan Pendidikan Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal”. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 1, No.1. 2015

pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan dengan kekhasan agama Islam bagi anak berusia 4 (empat) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun.<sup>4</sup> Sesuai dengan amanat konstitusi, Kementerian Agama bertugas dan menjadi pedoman dalam merealisasikan pendidikan di RA. menentukan bagaimana pendidikan diwujudkan dan dilaksanakan di RA. Mengingat urgensi Bahasa Arab sebagai bahasa religi dan bahasa internasional maka pembelajaran Bahasa Arab di RA menjadi sebuah fakta nyata dan menarik untuk diteliti lebih dalam.<sup>5</sup>

Pengenalan bahasa Arab memberikan dampak yang baik dan bermanfaat pada anak usia dini, terutama mereka yang mempunyai kecerdasan intelektual, akademik, bahasa, dan kemampuan sosial yang fleksibel. Karena di Indonesia kaya akan budaya dan bahasa yang berbeda, maka anak perlu bimbingan untuk berinteraksi dengan orang-orang yang ada disekitarnya.<sup>6</sup>

Pengajaran bahasa Arab ini memiliki fokus pada pengucapan kosakata yang diterjemahkan. Seperti vokabuler tentang benda yang ada di sekitar, interaksi sehari-hari, bacaan do'a, dan ibadah. Ketika dewasa, mereka akan menguasai kaidah-kaidah (qowaid) bahasa Arab, termasuk

---

<sup>4</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan. Diakses dari <https://baak.unik-kediri.ac.id/wp-content/uploads/2021/01/PP17-2010Pengelolaan-dan-Penyelenggaraan-Pendidikan.pdf> pada tanggal 17 Mei 2022

<sup>5</sup> R. Umi Baroroh, Novera Pratiwi. "Kebijakan Pendidikan Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal". Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 1, No. 1. 2015

<sup>6</sup> Dr. jauharoti alifin, M.SI, Ratna pangastuti, M.Pd.I. "Bahasa arab sebagai bahasa asing untuk anak usia dini indonesia". Seminar international dan diskusi panel. (UIN sunan ampel Surabaya. 2018). hlm.78

cara menulis, melafalkan, dan menyusun kata dalam kalimat. Karena bahasa Arab bukanlah bahasa pertama yang diajarkan oleh orang tua kepada anak dan hanya merupakan bahasa asing yang terdengar di awal kehidupan saja.<sup>7</sup>

Indonesia telah memulai program pembelajaran bahasa Arab di beberapa taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Ada upaya serius yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan sistem dan kualitasnya, seperti yang ditunjukkan oleh berbagai potret pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di lembaga berbasis Islam. Edukasi Bahasa Arab pada usia dini masih jarang ditemukan mungkin hanya ada di beberapa TK yang berbasis Islam seperti TK ABA Sapen di Yogyakarta yang telah menerapkan pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 25 Februari 2022, selain materi-materi yang ada di PAUD dan TK pada umumnya, TK ABA Sapen sudah melaksanakan pengenalan bahasa Arab yakni mengenai, do'a-do'a harian, hadits, dan pengenalan mufradat atau kosakata bahasa Arab. Namun terdapat kendala dalam penerapannya yakni ketika peneliti melaksanakan observasi di kelas B2 pada tanggal 9 Maret 2022 peneliti melihat kurangnya minat peserta didik di kelas B2 dalam mempelajari bahasa Arab, mengingat bahasa Arab bukanlah bahasa pertama yang diajarkan sehingga anak berpikir bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang sulit untuk dipelajari.

Pembelajaran Bahasa Arab di TK tersebut bertujuan untuk mengenalkan Bahasa Arab melalui kegiatan pengenalan mufradât atau

---

<sup>7</sup> *Ibid.*

kosakata dalam bentuk pelafalan saja, seperti mufradât tentang, bagian-bagian tubuh, tumbuhan, benda-benda disekitar kelas dan lain sebagainya.

Seiring dengan penyesuaian dan perbedaan karakteristik anak dalam belajar maka proses pembelajarannya juga berbeda dengan pembelajaran remaja dan orang dewasa. Contohnya dalam Pemilihan bahan, metodologi, pendekatan, media, alat evaluasi, dan lingkungan. Pemberian mufradât (kosakata) dan pengulangan mufradat yang telah diberikan merupakan satu contoh yang dapat dipraktikkan guna membantu anak mengingat tentang kosakata yang telah diberikan.<sup>8</sup>

Berdasarkan identifikasi dan penjelasan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian mengenai “Pengenalan Mufradât Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Anak di kelas B2 TK ABA Sapen Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara pengenalan mufradât dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab anak di kelas B2 TK ABA Sapen Yogyakarta?

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 79

2. Bagaimana hasil dari pengenalan mufradât dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab anak di kelas B2 TK ABA Sopen Yogyakarta?
3. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat saat pengenalan mufrodât untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab anak di kelas B2 TK ABA Sopen Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana cara pengenalan mufradât yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab anak di kelas B2.
2. Mengetahui hasil dari pengenalan mufradât dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab anak di kelas B2 TK ABA Sopen Yogyakarta.
3. Mengetahui faktor pendukung serta penghambat saat pengenalan mufradât dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab anak di kelas B2.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Setelah dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan mampu memberi ilmu dan pengetahuan bagi pembaca, terutama orang tua, guru, maupun lembaga. Mengenai bagaimana cara pengenalan mufrodât yang dapat

diimplementasikan dalam mengupgrade skill berbicara Bahasa Arab pada anak.

## 2. Manfaat praktis

Dengan adanya penelitian ini mampu memperkaya wawasan serta memberikan kontribusi dalam praktek pembelajaran bagaimana cara pengenalan mufrodat pada anak.

## E. Kajian Pustaka

Peneliti menggunakan beberapa referensi hasil penelitian yang berhubungan dan relevan dengan pengenalan mufrodât atau pembelajaran bahasa Arab sebagai acuan data. Penelitian sebelumnya memiliki fungsi sebagai sumber inspirasi peneliti yang membantu dalam proses pengerjaan dan pengembangan sebuah kajian. Diantaranya sebagai berikut:

Pertama, artikel “Pengajaran Kosakata Bahasa Arab untuk Anak Menggunakan Media Lagu” oleh Erta Mahyudin, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Jakarta Karya peneliti dan Erta Mahyudin ini sebanding karena sama-sama mengkaji bagaimana pengajaran bahasa Arab untuk anak usia dini, namun memiliki perbedaan dalam penyajian medianya, Erta Mahyudin menggunakan media lagu untuk mengajarkan kosakata bahasa Arab, sedangkan peneliti melihat bagaimana cara mengenalkan mufrodat yang dilaksnakan di kelas s B2 TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Erta Mahyudin. “*Pengajaran kosa kata Bahasa arab bagi anak-anak menggunakan media lagu*”. Jurnal Pendidikan islam dan Bahasa arab, Vol. 1, No. 01, 2018.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Saidah Ramadhan, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini”. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang Bahasa Arab pada anak usia dini. Selain terdapat persamaan, penelitian ini juga memiliki perbedaan yaitu meneliti mengenai pembelajaran Bahasa Arab secara umum yangman meneliti tentang bagaimana cara pengenalan mufradât dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelas B2.<sup>10</sup>

Ketiga, artikel jurnal yang ditulis oleh Khoirotun Ni'mah berjudul “Penggunaan Teknik Bernyanyi untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini” dari Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Penelitian kali ini memiliki persamaan yaitu mengkaji bagaimana pengajaran bahasa Arab kepada anak usia dini. Adapun perbedaannya yaitu peneliti melakukan penelitian kualitatif, sedangkan Khoirotun Ni'mah menggunakan metode penelitian kuantitatif.<sup>11</sup>

Keempat, artikel jurnal yang berjudul “Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (mufradât) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar” oleh Zahrotun Fajriah, mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Keduanya sama-sama mengkaji tentang bagaimana pembelajaran bahasa

---

<sup>10</sup> Saidah Ramadhan. “Strategi pembelajaran Bahasa arab pada anak usia dini”. Vol. 3, No. 2, 2017.

<sup>11</sup> Khoirotun Ni'mah. “Penggunaan Teknik bernyanyi untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa arab pada anak usia dini”. Vol. 3, No. 2, 2019.

Arab. Bedanya penelitian Zahrotun Fajriah dilakukan di Madrasah Ibtida'iyah sedangkan peneliti dilakukan Taman Kanak-Kanak.<sup>12</sup>

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Sitti Hasnah, dosen FITK Institut Agama Islam Negri Palu yang berjudul “Pembelajaran Kosakata (Mufradāt) Bahasa Arab Melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Pada Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Palu”. Persamaan antara penelitian sitti Hasnah dengan peneliti adalah mengenai penerapan pembelajaran mufrodat atau kosakata Bahasa arab. Perbedaannya adalah penelitian Sitti Hasnah menggunakan media gambar dan melakukan penelitian pada mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Palu sedangkan peneliti hanya meneliti tentang bagaimana cara pengenalan mufrodat dan melakukan penelitian pada anak usia dini.<sup>13</sup>

Berdasarkan pemaparan penelitian di atas, bahwa tema yang diteliti oleh peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya memiliki perbedaan. Secara khusus, penelitian sebelumnya membahas pembelajaran bahasa Arab dan strategi pemberian mufrodat pada anak usia dini, sedangkan penelitian ini mengkaji tentang bagaimana cara pengenalan mufrodat untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab anak di kelas B2 TK ABA Sapen Yogyakarta.

---

<sup>12</sup> Zahrotun Fajriah. “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar”. Vol. 9, No. 1, 2015.

<sup>13</sup> Sitti Hasnah. “*Pembelajaran Kosakata (Mufradāt) Bahasa Arab melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Pada Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Palu*”. Jurnal Penelitian Ilmiah, Vol. 3, No. 1, 2015.



## F. Kajian Teori

### 1. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini menurut pendapat Mansur yakni sekelompok anak yang melalui tahap tumbuh kembang yang unik. Mereka memiliki pola tumbuh kembang yang sangat spesifik dalam artian hal yang harus diperhatikan adalah kegiatan yang memusatkan perhatian pada anak..<sup>14</sup>

Menurut Yuliani Sujiono, anak usia dini didefinisikan sebagai masa sejak anak dilahirkan sampai berusia enam tahun. Karena ketika anak berada pada usia tersebut, kepribadian, karakter dan kapasitasnya mulai berkembang.<sup>15</sup> The National Association for The Education of Young Children (NAEYC) mendefinisikan anak yakni antara usia 0-8 tahun. Anak usia dini, menurut NAEYC, adalah periode waktu ketika suatu kelompok tumbuh dan berkembang.<sup>16</sup>

Ketika mereka menginjak usia 5-6 tahun, anak sudah mulai memasuki fase proses pembelajaran. Ditandai dengan berbagai ciri yaitu: Permainan yang dimainkan anak masih berbentuk individual walaupun dilakukan secara bersama, evolusi daya berpikirnya semakin berkembang pesat, terlihat dari rasa keingintahuannya semakin tinggi. Terkadang karena rasa

---

<sup>14</sup> Mansur. *“Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam”*. (Pustaka pelajar:yogyakarta). 2011.

<sup>15</sup> Dr. Sri Tatminingsih, Iin Cintasih. *“Hakikat Anak Usia Dini”* CAUD0101 – Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (Edisi 2). Diakses dari : <https://fdokumen.com/document/hakikat-anak-usia-dini-perpustakaan-ut-2020-7-20-rangsangan-pendidikan-untuk.html?page=1> pada tanggal 25 Juni 2022.

<sup>16</sup> Silabus Web. *“Pengertian Anak Usia Dini Menurut Beberapa Cendekiawan”*. Silabus Web.id Informasi pendidikan dan kebudayaan. Diakses dari: <https://www.silabus.web.id/anak-usia-dini/> pada tanggal 17 mei 2022

ingin tahunya yang semakin besar mereka juga akan lebih aktif dalam bertanya, dalam melakukan aktivitas anak akan menjadi lebih aktif dalam bergerak sehingga mampu menggerakkan tubuh beserta ototnya, serta mampu memahami percakapan orang lain karena kemampuan bahasanya yang meningkat.<sup>17</sup>

## **2. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini**

Bahasa (*language*) dan bicara (*speech*) adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Bahasa mencakup setiap bentuk komunikasi yang ditimbulkan oleh pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain<sup>18</sup>

Perkembangan bahasa anak ditempuh melalui cara yang sistematis dan berkembang bersama-sama dengan pertambahan usianya. Menurut Lenneberg perkembangan bahasa anak seiring dengan perkembangan biologisnya. Hal inilah yang digunakan sebagai dasar mengapa anak pada umur tertentu sudah dapat berbicara, sedangkan anak pada umur tertentu pula belum dapat berbicara. Akan tetapi, dalam perkembangannya, pada umumnya anak memiliki komponen pemerolehan bahasa yang hampir sama, baik perkembangan fonologinya, sintaksisnya, semantiknya, maupun

---

<sup>17</sup> Boston.” Pengertian Anak Usia Dini: Perkembangan, Pendidikan dan Karakteristik”. Diakses dari : <https://www.amesbostonhotel.com/pengertian-anak-usia-dini/>. pada tanggal 20 Juli 2022.

<sup>18</sup> Elizabeth B. Hurlock. 1978. “Perkembangan Anak Jilid 1”. (PT. Gelora Aksara Pratama). hlm. 176.

pragmatiknya. Hal ini tentunya dilihat dari segi perkembangan bahasa anak yang normal.<sup>19</sup>

Ketika seorang anak belajar bahasa pertamanya atau bahasa ibunya, sebuah proses yang dikenal sebagai pemerolehan bahasa terjadi di otak anak. Biasanya pembelajaran dan pemerolehan bahasa sering dipisahkan. Dimana ketika anak telah menguasai bahasa pertamanya ia akan mempelajari bahasa kedua.<sup>20</sup>

Ada dua pendekatan berbeda untuk belajar bahasa kedua yaitu, terbimbing dan alami. Tipe terbimbing adalah proses belajar peserta didik tentang bagaimana mempelajari bahasa kedua dengan menyajikan materi sebelum mengajarkan kepada peserta didik. Materi yang diajarkan biasanya didasarkan pada standar yang ditentukan guru yaitu cara guru mengajar dianggap paling berhasil dan efektif bagi peserta didik. Sedangkan cara naturalistik adalah bersifat alamiah, tanpa guru dan tanpa kesengajaan. Karena anak akan mempelajari suatu bahasa dengan apa yang sering ia lihat dan dengar. Proses pembelajaran bahasa yang menggunakan tipe ini identik dengan proses pembelajaran pertama yang berbasis alamiah sehingga terdapat perbedaan pada anak dengan orang dewasa dalam pemerolehannya.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Enny Zubaidah. "Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Teknik Pengembangannya di Sekolah". Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Media neliti. Diakses pada tanggal 17 Agustus 2022 dari: <https://media.neliti.com/media/publications/87931-none-cfdaf892.pdf>

<sup>20</sup> Abdul chaer. 2009. "*psikolinguistik kajian teoritik*". (Jakarta:rineka cipta). hlm. 167.

<sup>21</sup> Muhammad Peri Syaprizal. "Proses Pemerolehan Bahasa Pada Anak". Jurnal Al-Hikmah, Vol. 1, No. 2. 2019.

Anak usia dini, antara usia 5 dan 6 tahun, telah menguasai kerangka linguistik, bergerak dari penciptaan bahasa spontan ke narasi yang lancar dan menggunakan kalimat utuh. Anak yang berada pada 5-6 tahun memiliki kemampuan verbal dibandingkan dengan anak usia di bawah 2 tahun. Anak mulai terlibat dalam percakapan panjang, mereka mulai memahami fungsi percakapan dan etiket budaya tertentu dan tumbuh sensitif terhadap kebutuhan untuk memodifikasi percakapan mereka dalam konteks yang berbeda. Anak-anak akan berbicara dengan cara yang lebih formal dan sopan ketika berbicara dengan orang dewasa.<sup>22</sup>

Anak-anak tidak hanya mampu memahami bahasa, tetapi juga mampu mengekspresikannya. Misalnya, mereka dapat menanggapi pertanyaan yang dilontarkan, mengelompokkan gambar yang memiliki fungsi yang sama, berinteraksi, dan mengenali simbol sebagai pendahuluan untuk membaca, menulis, menghitung, dan membentuk kalimat, memperluas beberapa cerita atau dongeng yang telah didengar sebelumnya serta menerangkan isi topik buku bergambar.

Terlepas dari pelajaran atau bantuan guru, perolehan bahasa kedua atau bahasa asing itu terjadi melalui komunikasi sehari-hari. Tidak ada standarisasi dalam proses pemerolehannya. Setiap orang memiliki metode mereka sendiri untuk belajar bahasa kedua. Interaksi memerlukan dialog vokal dalam mempercepat pembelajaran bahasa. Pemerolehan bahasa kedua

---

<sup>22</sup> Arviani Sari. "Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun Ditinjau dari Aspek Sintaksis dan Pragmatik". *Jurnal Kualitas Pendidikan* Vol. 2, No. 2. 2021.

yang alami, juga dikenal sebagai interaksi spontan, memiliki dua karakteristik utama yaitu terjadi dalam komunikasi biasa dan tidak tergantung pada instruksi yang disengaja dan sistematis.

#### **a. Aspek-aspek Perkembangan Bahasa Anak**

Menurut Jamaris dalam Hendra Sofyan bahwa dalam perkembangan bahasa anak, ada tahap perkembangan kemampuan bahasa, sebagai berikut:

1) Perkembangan bahasa dapat dibagi ke dalam tiga bentuk perkembangan yaitu: perkembangan kosakata, perkembangan semantik, dan sintaktik dan perkembangan variasi dan kompleksitas berbahasa.

##### **a) Kosakata**

Seiring dengan perkembangan anak dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya, kosakata anak berkembang dengan pesat.

##### **b) Sintaksis (tata bahasa)**

Walaupun anak belum mempelajari tata bahasa, akan tetapi melalui contoh-contoh berbahasa yang didengar dan dilihat anak dilingkungannya, anak telah dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik. Misalnya, “Rita memberi makan kucing” bukan “kucing Rita makan memberi”.

c) Semantik

Semantik maksudnya penggunaan kata sesuai dengan tujuannya. Anak taman kanak-kanak sudah dapat mengekspresikan keinginannya, penolakan, dan pendapatnya dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang tepat. Misalnya, "tidak mau" untuk menyatakan penolakan.

- 2) Perkembangan kosakata dimulai sejak anak usia satu tahun. Memulai interaksi anak dengan lingkungan sekitarnya, anak secara perlahan mengembangkan kemampuan dalam memahami kosakata yang berkaitan dengan objek dan peristiwa disekitarnya.
- 3) Perkembangan semantik dan struktur sintaksis menyangkut kemampuan anak dalam memahami hubungan-hubungan objek dan peristiwa yang mencakup tindakan / perbuatan, lokasi dan orang, anak mulai mengatakan "aku pergi" atau "ibuku atau ayahku".

Jadi dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek perkembangan bahasa anak usia dini itu meliputi perkembangan kosa kata dan perkembangan struktur anak usia 4-6 tahun dimana secara garis besar kata-kata tersebut meliputi kata benda, kata kerja dan kata sifat.

## **b. Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun**

Terdapat spesifikasi yang hampir sama antara satu anak dengan yang lainnya. Namun demikian setiap orang berbeda dan memiliki sesuatu yang istimewa tentang mereka sendiri.

Diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Seorang anak antara usia 5 dan 6 memiliki kosakata lisan antara 8.000 dan 14.000 kata. Mereka terus memperluas kosakata mereka, dengan menambahkan rata-rata 22 kata baru setiap hari. Anak-anak dapat berbicara lebih lancar daripada anak berusia dua tahun.<sup>23</sup>
- 2) Anak-anak dapat mengakses media cetak karena mereka dapat membaca, meskipun terkadang mereka masih kesulitan memahami materi yang disajikan dari berbagai sudut pandang.<sup>24</sup>
- 3) Anak-anak dapat meniru menulis beberapa kata pendek dan menulis ulang huruf yang mereka lihat. Mereka akhirnya akan dapat membedakan antara b dan d dan p dan q.<sup>25</sup>

Dari kriteria di atas terlihat jelas bahwa anak-anak kelompok B yang berusia antara 5 dan 6 tahun, mampu melakukan gerakan terkoordinasi, memiliki perkembangan

---

<sup>23</sup> eprints.uny.ac.id. *Hakikat Anak Usia Dini*. Diakses dari: <https://eprints.uny.ac.id/9706/2/Bab%20%20-%2009111247004.pdf> pada tanggal 20 Juli 2022.

<sup>24</sup>*Ibid.*

bahasa yang baik, dan terlibat dalam interaksi sosial. Perkembangan bahasa anak-anak sangat sensitif pada usia ini maka perlu diperhatikan proses perkembangannya.<sup>26</sup>

Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa kosakata pembicaraan yang berkisar 8000 sampai 14.000 kata adalah karakteristik berkembangnya bahasa anak usia 5-6 tahun. Anak mampu menerima informasi dari buku-buku karena pada usia tersebut anak sudah mampu membaca walaupun terkadang anak mendapati kesulitan ketika membaca dan anak mampu menulis kembali dari apa yang mereka lihat di papan tulis.

### **3. Pembelajaran Bahasa Arab Anak Usia Dini**

Pembelajaran substansinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan

Menurut Hamerly, pembelajaran bahasa asing kepada anak-anak adalah gagasan bahwa memperoleh bahasa kedua lebih unggul jika dimulai sejak kecil. Pembelajaran bahasa asing di sekolah harus dimulai sedini mungkin karena lebih mudah bagi anak untuk menerima atau



belajar hal-hal baru. Ada tiga hal yang bisa menjaga minat anak yaitu gambar, dongeng, dan permainan atau tiga hal di media yang bisa menarik perhatian anak saat mereka belajar. Anak-anak menyukai gambar, terutama yang menawan, berbeda, dan cerah. Anak-anak juga suka membaca buku dengan gambar dan mendengarkan cerita.

Dengan demikian pembelajaran bahasa Arab yang mana termasuk dalam Bahasa asing maka dapat didefinisikan yakni, suatu upaya membelajarkan siswa untuk belajar bahasa Arab dengan guru sebagai fasilitator dengan mengorganisasikan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai.

#### **4. Macam-Macam Metode Pembelajaran Bahasa Arab**

Metode pembelajaran adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses pembelajaran pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan. Pada umumnya<sup>27</sup>, pembelajaran bahasa Arab untuk non penutur asli sama seperti pengajaran bahasa asing. Penggunaan metode disandarkan pada prinsip-prinsip, aturan-aturan, dan prosedur yang memungkinkan setiap guru menggunakannya sesuai bahasa dan kondisi masyarakat. Beberapa metode yang cukup berpengaruh dalam dunia pembelajaran bahasa Arab adalah:

---

<sup>27</sup> As'ari, Diah Rahmawati. "Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab 1.1* (2015).

a. Metode gramatikal terjemah

Metode ini memiliki tujuan yaitu mampu membaca karya sastra dalam bahasa target dan lebih menekankan pada perkembangan kemahiran membaca, menulis dan terjemah menggunakan bahasa asing. Bahasa ibu menjadi media dalam mempelajari bahasa kedua. Metode ini lebih memperhatikan kaidah nahwu dan penggunaannya hanya untuk menganalisis gramatikal kalimat bahasa target. Penyajian kaidah atau gramatikal bahasa Arab dilakukan secara deduktif.

b. Metode langsung

Metode langsung dikembangkan atas dasar asumsi bahwa proses belajar bahasa kedua sama dengan belajar bahasa ibu. Pengajaran bahasa harus dihubungkan langsung dengan benda, sampel, gambar, peragaan, permainan peran, dan sebagainya. Untuk itu, metode ini menghindari penggunaan bahasa ibu dalam pembelajaran. Penyajian kaidah diajarkan secara induktif. Selain kemampuan membaca dan menulis, metode ini juga menekankan pada perkembangan kemampuan berbicara dan menyimak

c. Metode Membaca

Menurut metode ini, kemampuan membaca adalah tujuan yang sesuai dengan kebutuhan pembelajar bahasa asing dan kemudahan dalam pemerolehannya. Kemahiran membaca merupakan bekal bagi pembelajar untuk mengembangkan pengetahuan secara mandiri.

d. Metode Audio Lingual

Metode ini berasumsi bahwa bahasa adalah kebiasaan. Suatu perilaku akan menjadi kebiasaan apabila dilakukan berulang-ulang. Oleh karena itu, pengajaran bahasa harus diajarkan dengan berulang-ulang. Tujuan pengajaran dengan metode ini adalah penguasaan empat kemahiran berbahasa secara seimbang dengan urutan penyajian kemahiran menyimak dan berbicara terlebih dahulu lalu kemahiran membaca dan menulis. Dalam metode ini penguasaan olah kalimat dilakukan dengan latihan-latihan pola dengan mengikuti urutan stimulus, respon, dan penguatan.

e. Metode Elektik

Metode eklektik adalah metode pilihan dan gabungan dari dua metode atau lebih. Metode eklektik akan menjadi metode yang ideal apabila didukung oleh penguasaan guru terhadap berbagai metode, sehingga dapat memilih metode yang sesuai dengan kebutuhan program pengajaran lalu menerapkan secara proposional. Ada hal yang harus diperhatikan bahwa penggabungan metode-metode hanya bisa dilakukan antar metode yang sehaluan. Dua metode yang asumsi dan tujuannya berbeda tidak dapat digabungkan. Penggabungan lebih tepat dilakukan dalam tataran teknik dan operasional

Dalam pembelajaran guru tidak hanya menggunakan satu metode saja. Tapi, guru dapat memadukan dua metode agar pembelajaran lebih bervariasi dan menyenangkan. Dalam memadukan metode, guru harus menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan memilih metode yang cocok dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan<sup>28</sup>

## 5. Pengertian Mufradât

Istilah "kosakata" (al-Mufradât) mengacu pada sekelompok istilah kumpulan kata-kata atau dalam bahasa Inggris disebut dengan vocabulary. Kosakata adalah pemahaman seseorang tentang sekelompok kata yang sering digunakan untuk membangun kalimat baru. Kebanyakan orang percaya bahwa IQ atau tingkat pendidikan seseorang dapat disimpulkan dari seberapa luas kosakata mereka..

Kosakata menurut Horn adalah sekumpulan kata yang dibentuk dalam suatu bahasa tertentu. Adapun Valet berpendapat bahwasannya kemampuan bahasa seseorang sangat bergantung pada penguasaan kosakatanya. oleh karena itu kosakata memegang peranan penting dalam memahami keempat keterampilan berbahasa tersebut. Namun, belajar bahasa membutuhkan lebih dari sekedar menghafal kata-kata yang artinya untuk menguasai suatu bahasa kita harus melibatkan kosakata tersebut dalam percakapan sehari-hari.

---

<sup>28</sup> As'ari, Diah Rahmawati. "Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab." Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab 1.1 (2015).

## 6. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab/Mufradât Anak Usia Dini

Tujuan belajar bahasa Arab di tingkat AUD adalah untuk memperkenalkan anak-anak tentang dasar-dasar bahasa Arab melalui kegiatan pembelajaran yang menarik, yang sebagian besar masih berkisar pada bermain, bercerita, dan bernyanyi. Latihan belajar bahasa Arab ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi pengetahuan anak-anak tanpa memaksanya untuk mempelajari bahasa tersebut secara formal. Berikut ini yang dimaksudkan dalam memperkenalkan upaya pengenalan bahasa Arab di tingkat AUD adalah, kosakata bahasa Arab sederhana, seperti nama-nama binatang, buah, bunga, anggota tubuh perlengkapan sekolah, nama keluarga, dan nama anak-anak serta lagu-lagu ramah yang mudah dipahami karena kosakata tersebut merupakan hal yang relevan dengan dunia anak-anak.<sup>29</sup>

Berikut ini adalah tujuan utama mempelajari mufradât bahasa Arab:

- a. Mendidik anak tentang terminologi baru menggunakan bahan bacaan *fahm al-masmu*.

---

<sup>29</sup> Nurhidayati. “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak”. Researchgetnet Publication. 2020. Diakses dari: [https://www.researchgate.net/profile/Nurhidayati-Nurhidayati-6/publication/339774434\\_Strategi\\_Pembelajaran\\_Bahasa\\_Arab\\_Untuk\\_Anak/links/5e63a283299bf1744f665649/Strategi-Pembelajaran-Bahasa-Arab-Untuk-Anak.Pdf](https://www.researchgate.net/profile/Nurhidayati-Nurhidayati-6/publication/339774434_Strategi_Pembelajaran_Bahasa_Arab_Untuk_Anak/links/5e63a283299bf1744f665649/Strategi-Pembelajaran-Bahasa-Arab-Untuk-Anak.Pdf) pada Tanggal 18 April 2022.

- b. Mengajarkan kepada murid bagaimana mengucapkan kosa kata dengan jelas dan tepat, karena dengan pengucapan yang jelas dan akurat dapat mengantarkan anak pada kemahiran berbahasa.
- c. Mengenali makna bahasa, baik secara leksikal maupun denotatif
- d. Mampu memfungsikan mufrodad dalam pernyataan tertulis (mengarang) dan lisan (berbicara) dalam konteks yang sesuai.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN, SARAN, PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pengenalan mufrodât kepada anak-anak di TK ABA Sapen Yogyakarta yang berusia antara 5 sampai 6 tahun dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Arabnya, dapat dikatakan atau disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran bahasa arab yang dilaksanakan di TK ABA Sapen yogyakarta adalah dengan menghafal do'a-do'a harian, surat-surat pendek, dan hadits, serta mengenalkan mufrodât atau kosakata dalam Bahasa Arab seperti, huruf-huruf, angka-angka bahasa arab, di setiap kegiatan pembelajaran berlangsung, adapun mufrodât yang dikenalkan yaitu benda-benda yang ada di sekitar kelas, nama-nama anggota tubuh dan juga mufrodât yang sesuai dengan tema pembelajaran. Adapun cara yang digunakan dalam pengenalan mufrodât tersebut adalah dengan demonstrasi yaitu guru mengucapkan kemudian anak mengulangi apa yang diucapkan oleh guru, guru mengucapkan mufrodât berulang-ulang agar anak dapat menghafal kosakata dengan mudah. Kemudian dilanjutka dengan bercakap-cakap yaitu, guru menanyakan anak satu-persatu dari mufrodât yang telah diberikan. Dalam pengenalan mufrodât guru menggunakan media visual. Yakni guru menggunakan papan tulis dalam pengenalan mufrodât kepada anak usia dini, guru menulis mufrodât yang akan diajarkan kepada anak kemudian guru mengucapkan apa yang guru tulis di papan tulis, guru mengeja satu-persatu huruf-huruf arab tersebut misalnya

guru menanyakan kepada anak-anak sambil menunjuk huruf yang ada di papan tulis kemudian anak menjawab apa yang ditunjuk oleh guru. setelah itu guru mengucapkan dan anak mengucapkan kembali apa yang diucapkan oleh guru.

Selain menggunakan papan tulis dalam mengajarkan Bahasa arab kepada anak, guru juga menggunakan buku dalam mengajarkan huruf-huruf arab, buku tersebut terbagi menjadi 4 kategori ada buku untuk pra, A, B dan C.

2. Kelas B2 TK ABA Sapen terdapat 15 siswa. Dari 15 siswa yang peneliti cantumkan pada tabel di atas sekitar 75% yaitu 11 anak sudah memahami, menghafal, dan mampu mengucapkan mufrodât atau kosakata Bahasa Arab yang telah diajarkan oleh guru. Seperti kosakata nama-nama benda, nama jari, anggota tubuh, anggota keluarga, perkenalan, dan lain sebagainya. Baik dalam bentuk nyanyian ataupun pelafalan kosakata saja.
3. Dalam proses pengenalan mufrodât di kelas B2 TK ABA Sapen Yogyakarta terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya yaitu:
  - a. Faktor pendukung: Adanya fasilitas ruang belajar yang memadai, tersedianya buku panduan khusus sebagai acuan pembelajaran, Kepala sekolah yang perhatian terhadap proses pembelajaran, adanya guru kreatif.
  - b. Faktor penghambat: Kondisi anak yang tidak prima (menangis, jenuh, mengganggu teman yang lain dan tidak memperhatikan guru), Peserta



didik salah mengucapkan huruf-huruf arab yang mempunyai kesamaan penyebutan dan kesulitan membedakan huruf arab yang mempunyai bentuk huruf sama, media pembelajaran yang kurang bervariasi, guru memang kreatif ketika proses belajar-mengajar berlangsung akan tetapi medianya saja yang kurang bervariasi

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan temuan penelitian lapangan, ada beberapa rekomendasi dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan anak-anak di TK ABA Sapen Yogyakarta usia 5-6 tahun untuk berbicara bahasa Arab, antara lain sebagai berikut:

### **1. Bagi kepala sekolah**

Harapan besar dari peneliti untuk kepala sekolah TK ABA Sapen Yogyakarta adalah demi tercapainya keberhasilan proses pembelajaran yang maksimal. Maka sangat perlu memperhatikan, meningkatkan, membina dan mengontrol strategi pengajaran yang digunakan oleh pengajar. Khususnya strategi pengajaran bahasa Arab sebagai sarana persiapan untuk anak ketika mempelajari bahasa Arab di tingkat yang lebih tinggi. Untuk mencapai keberhasilan di bidang pendidikan anak usia dini, tenaga kependidikan suatu organisasi dapat didorong untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan acara lainnya. Hal ini akan memungkinkan pendidik untuk tetap inovatif dalam meningkatkan pembelajaran di masa yang lebih maju secara teknologi. Selain itu, pengelola harus terus mendorong dan fokus pada

anak-anak sehingga mereka memiliki semangat yang tinggi untuk belajar.

## 2. Bagi guru kelas

Kepada seluruh guru TK ABA Sapen Yogyakarta, disarankan untuk selalu meningkatkan pembelajaran bahasa Arab agar siswa lebih terpacu untuk mempelajari bahasa tersebut dan memahaminya secara utuh. Adapun cara yang bisa dilakukan dalam mengembangkan metode pengajaran Bahasa Arab adalah dalam proses pengenalan mufradât kepada anak dilaksanakan dengan cara yang bervariasi di setiap harinya yaitu bisa menggunakan kartu bergambar yang sudah bertuliskan Bahasa Arab beserta artinya, mengajarkan mufradât menggunakan lagu, atau menggunakan media audio-visual, menggunakan proyektor dan LCD agar anak tidak merasa jenuh ketika belajar karena guru menggunakan media yang berbeda-beda ketika mengajar.

## C. Penutup

Alhamdulillah, dengan segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas taufiq, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini meskipun dalam keadaan yang penuh tantangan.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti sangat menghargai setiap saran, ide, dan kritik sebagai cerminan dari temuan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, Jakarta:rineka cipta 2009.
- Alfin, Jauharoti. *Bahasa Arab sebagai bahasa asing untuk anak usia dini Indonesia*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Digilib UIN Sunan Ampel. 2018. Diakses pada tanggal 17 juni 2022. <http://digilib.uinsby.ac.id/30863/>
- Fajriah, Zahratun. *Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab (mufradat) melalui penggunaan media kartu kata bergambar*. Jurnal Pendidikan Usia Dini. Universitas Negeri Jakarta. Vol 9 No 1. 2015
- Hasnah, Sitti. *Pembelajaran Kosakata (Mufradat) Bahasa Arab Melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Pada Jurusan Pai Fakultas Tarbiyah Iain Palu*. Istiqra: Jurnal Hasil Penelitian Vol. 3 No. 1. 2015.
- Hermawan, Acep, and Chaedar Alwasilah. *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mahyudin, Ert. *Pengajaran kosakata bahasa Arab bagi anak-anak dengan media lagu*. Universitas Islam Jakarta. *MUTSAQQAFIN: Jurnal Pendidikan Islam dan Bahasa Arab* Vol.1 No 01. 2015
- Mustofa syaiful, "*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*". Malang : UIN-maliki press, 2011.
- Nikmah, Khoirotun. *Penggunaan Teknik Bernyanyi untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab pada Anak Usia Dini*. *Dar el-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan, dan Humaniora* 4.2. 2017
- Nurhidayati. *Strategi Pembelajaran bahasa arab untuk anak*. Researchgetnet publication. 2020. Diakses dari:

[https://www.researchgate.net/profile/Nurhidayati-Nurhidayati-6/publication/339774434\\_Strategi\\_Pembelajaran\\_Bahasa\\_Arab\\_Untuk\\_Anak/links/5e63a283299bf1744f665649/Strategi-Pembelajaran-Bahasa-Arab-Untuk-Anak.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Nurhidayati-Nurhidayati-6/publication/339774434_Strategi_Pembelajaran_Bahasa_Arab_Untuk_Anak/links/5e63a283299bf1744f665649/Strategi-Pembelajaran-Bahasa-Arab-Untuk-Anak.pdf) pada tanggal 18 april 2022.

R. Umi Baroroh, Novera Pratiwi. *Kebijakan Pendidikan Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab. Vol 1 No 1 2015.

Ramadhan, Saidah. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini*. *Utile: Jurnal Kependidikan* 3.2. 2017.

Sarah Nasution. *Pentingnya Pendidikan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Warta. Vol 50 2016

Sugiyono. *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)* Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung. 2013

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2018 .

Tatminingsih Sri, Cintasih iin. *Hakikat Anak Usia Dini*. Modul 1. Dasar-dasar Pendidikan anak usia dini. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/CAUD010102-M1.pdf>

Boston. *Pengertian Anak Usia Dini: Perkembangan, Pendidikan dan Karakteristik*. <https://www.amesbostonhotel.com/pengertian-anak-usia-dini/>.

Sabyan Website. *Indikator Perkembangan Bahasa Anak Menurut Usia Sesuai STPPA*. 2020. Diakses pada tanggal 20 Juli 2022. <https://sabyan.org/indikator-perkembangan-bahasa-anak-menurut-usia-sesuai-stppa/>

Arviani Sari. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun Ditinjau dari Aspek Sintaksis dan Pragmatik*. Jurnal Kualita Pendidikan Vol. 2, No. 2. 2021.

- eprints.uny.ac.id. *Hakikat Anak Usia Dini*. Diakses pada tanggal 20 Juli 2022 dari: <https://eprints.uny.ac.id/9706/2/Bab%20%20-%2009111247004.pdf>
- Sri Utari Subyakto-Nababan. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta:Gramedia Pustaka utama.1993.
- TK ABA Sapen. *Profil TK ABA Sapen Yogyakarta*. Diakses pada tanggal 17 Juni 2022. Dari : <http://tkabasapen.sch.id/>
- Kosim nanang. *Strategi Dan Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Bandung:cv arfino raya. 2016.
- Mulyasa. *Startegi pembelajaran paud*. PT remaja rosdakarya. Jakarta.2017
- Al-Fatih Quran. *Al-Qur'anul Karim Tafsir Perkata Tajwid Kode Arab*. PT. Insan Media Pustaka. 2012
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Pustaka Pelajar:Yogyakarta. 2011. Dikases pada tanggal 17 mei 2022 dari: [http://senayan.iainpalangkaraya.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=4258&keywords=](http://senayan.iainpalangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=4258&keywords=)
- Silabus Web. *Pengertian Anak Usia Dini Menurut Beberapa Cendekiawan*. Silabus Web.id Informasi pendidikan dan kebudayaan. Diakses pada tanggal 17 mei 2022 dari: <https://www.silabus.web.id/anak-usia-dini/>
- Muhammad Peri Syaprizal. *Proses Pemerolehan Bahasa Pada Anak*. Jurnal Al-Hikmah Vol 1, No 2. 2019. 2685-4139
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2020
- As'ari, D. R. (2015). Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab, 1*(1).